Sesungguhnya iblis meletakkan singgasananya di atas air kemudian mengutus pasukannya. Prajurit yang kedudukannya paling dekat dengannya adalah prajurit yang paling besar kejahatannya.

Dari Jābir -raḍiyallāhu 'anhu-, ia berkata, Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Sesungguhnya iblis meletakkan singgasananya di atas air kemudian mengutus pasukannya. Prajurit yang kedudukannya paling dekat dengannya adalah prajurit yang paling besar kejahatannya. Seorang prajuritnya datang lalu berkata, "Aku sudah melakukan ini dan itu." Iblis berkata, "Engkau belum melakukan apa-apa." Nabi bersabda, "Lantas prajurit yang lain datang lalu berkata, "Aku tidak meninggalkan (manusia) sampai aku memisahkan antara dia dengan istrinya." Nabi bersabda, "Selanjutnya iblis mendekatkan prajurit itu kepada dirinya dan berkata, "Ya, engkau telah melakukannya." Al-A'masy berkata, "Aku mengira beliau bersabda, "Lantas Iblis mendekapnya."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Muslim]

Iblis meletakkan singgasananya -yaitu tahta kerajaannya- di atas air kemudian mengutus pasukannya dari bangsa Jin untuk menggoda manusia dan menyesatkan mereka. Jin yang paling dekat kedudukannya dengan Iblis adalah Jin yang paling besar tindakan penyesatannya kepada manusia. Salah satu setan datang lalu berkata kepada Iblis, "Aku sudah melakukan ini dan itu." Maksudnya, aku menyuruh mencuri dan minum khamar, misalnya. Iblis berkata kepadanya, "Engkau tidak melakukan perkara besar, atau sesuatu yang dapat diperhitungkan." Hingga datanglah salah satu setan dan berkata kepada Iblis, "Aku tidak meninggalkan fulan sampai aku memisahkan antara dia dengan istrinya dan menjadikannya menceraikan istrinya." Iblis pun mendekatkan setan kepada dirinya, mendekapnya, dan memeluknya serta berkata kepadanya, "Ya, engkau telah melakukannya." Yakni, engkaulah yang telah melaksanakan keinginanku dan mewujudkan angan-anganku dalam menyesatkan dan merusak manusia.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/10569